

***Penting (Peduli Stunting) Flashcards* sebagai Media Kampanye Edukasi Peningkatan Gizi Balita di Puskesmas Purwokerto Utara 2**

Prita Suci Nurcandrani¹⁾ **Kania Sayidatina Putri**²⁾ **Rida Purnama Sari**³⁾

^{1,2,3)} Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Amikom Purwokerto
Jalan Letjen. Pol Soemarto Watuman Purwanegara Purwokerto 53123
Email: prita.suci@amikompurwokerto.ac.id

Abstract: *The Ministry of Health has launched the theme for nutrition day in 2024 "MP-ASI Rich in Animal Protein Prevents Stunting". North Purwokerto 2 Community Health Center intervened in the nutrition day theme by reviewing the nutritional conditions of toddlers throughout 2023 in their working area. Coverage of giving complementary foods to children under 2 years old has reached 95%, but the prevalence of stunted toddlers and toddlers with poor or even malnutrition still reaches 50% of the 2023 target. Starting from partners' needs for creative campaign media and stimulating program targets to be creative in making MP-ASI based on animal protein, the service team created an important game media (Stunting Care) Flashcards. The implementation method used is designing, creating and socializing the media as a campaign tool. As a result of this activity, partners are greatly helped because the target is better able to prepare a food menu that is rich in animal protein.*

Keywords: *penting flashcards, media, campaign, toddler nutrition*

Abstrak: *Kementerian Kesehatan mencanangkan tema hari gizi tahun 2024 ini "MP-ASI Kaya Protein Hewani Cegah Stunting". Puskesmas Purwokerto Utara 2 mengintervensi tema hari gizi tersebut dengan meninjau ulang kondisi gizi balita di sepanjang tahun 2023 di wilayah kerjanya. Cakupan pemberian MP ASI anak di bawah 2 tahun telah mencapai 95% namun prevalensi balita stunting dan balita dengan gizi kurang bahkan buruk masih menyentuh angka 50% dari target tahun 2023. Berangkat dari kebutuhan mitra mengenai media kampanye yang kreatif dan merangsang sasaran program untuk berkreasi dalam pembuatan MP-ASI berbasis protein hewani, tim pengabdian membuat sebuah media permainan Penting (Peduli Stunting) Flashcards. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah perancangan, pembuatan dan sosialisasi media tersebut sebagai alat bantu kampanye. Hasil dari kegiatan ini, mitra sangat terbantu karena sasaran lebih mampu untuk menyusun menu makanan yang kaya akan protein hewani.*

Kata kunci: *penting flashcards, media, kampanye, gizi balita*

I. PENDAHULUAN

Indonesia Sehat merupakan salah satu sasaran transformasi sosial untuk Indonesia Emas 2045, melalui membangun sistem kesehatan yang tangguh dan responsif serta memastikan penduduk berusia panjang dan hidup sehat dengan target stunting di bawah 5%. Transformasi kesehatan yang saat ini diupayakan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia diantaranya jaminan gizi pada 1000 hari pertama kehidupan untuk penurunan stunting. Transformasi kesehatan tersebut juga dikuatkan dalam Perencanaan

Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dalam RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2020-2024 yang mengarah kepada Prioritas Nasional (PN) ke 3 yaitu "Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing". PN ini diturunkan kedalam Proyek Prioritas Strategis (major project) bidang kesehatan yaitu penurunan kematian ibu dan stunting. Kegiatan prioritas yang harus direalisasikan diantaranya peningkatan kesehatan ibu dan anak serta percepatan perbaikan gizi masyarakat (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, 2022) .

Pada tahun terakhir RPJMN, tema Hari Gizi Nasional tahun 2024 ditetapkan berdasarkan hasil refleksi tinjauan kebijakan dan praktik gizi di Indonesia pada tahun sebelumnya. Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan risiko terjadinya stunting meningkat sebesar 1,6 kali dari kelompok umur 6-11 bulan ke kelompok umur 12-23 bulan (13,7% ke 22,4%). Hal ini menunjukkan ‘kegagalan’ dalam pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) sejak usia 6 bulan, baik dari segi kesesuaian umur, frekuensi, jumlah, tekstur dan variasi makanan (Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, 2024).

MP-ASI lokal kaya protein hewani muncul sebagai salah satu solusi vital dalam memperkaya asupan gizi bangsa. Protein hewani, diketahui memiliki peran krusial dalam mendukung pertumbuhan dan pemulihan tubuh. Dibandingkan protein nabati, protein hewani mengandung asam amino esensial yang lebih lengkap dan mudah diserap oleh tubuh. Di Indonesia, sumber protein hewani yang umum dikonsumsi seperti ayam, sapi, ikan, dan telur, harus lebih dioptimalkan pemanfaatannya, khususnya dalam program-program MP-ASI (Direktorat Jenderal Kesehatan masyarakat, 2023). Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan mencanangkan tema hari gizi tahun ini “MP-ASI Kaya Protein Hewani Cegah Stunting” dengan slogan “MP-ASI Berkualitas untuk Generasi Emas.” Kampanye mengenai tema tersebut disebarluaskan melalui berbagai platform kepada masyarakat terutama pada seluruh dinas kesehatan hingga layanan primer yang langsung bersentuhan dengan masyarakat yaitu puskesmas .

Menindaklanjuti gerakan kampanye tersebut, Puskesmas Purwokerto Utara 2 mengintervensi tema hari gizi dengan meninjau ulang mengenai kondisi gizi balita di sepanjang tahun 2023 di wilayah kerjanya. Dimulai dari cakupan balita yang seharusnya mendapat MP-ASI hingga kualitas yang terkandung dalam makanan pendamping hingga 1000 hari pertama kehidupan. Ahli gizi puskesmas menyatakan masih terdapat 2 hingga 3% balita dengan status gizi kurang setiap bulannya, bahkan angka tersebut cukup fluktuatif hingga perlu mendapat perhatian.

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Utara 2 Tahun 2023

BULAN	GIZI KURANG	JUMLAH BALITA	PRESENTASE BALITA GIZI KURANG (%)
Januari	43	1392	3,09
Februari	34	1354	2,51
Maret	41	1373	2,99
April	43	1372	3,13
Mei	38	1367	2,78
Juni	36	1375	2,62
Juli	37	1353	2,73
Agustus	40	1319	3,03
September	39	1318	2,96
Oktober	37	1311	2,82
November	37	1283	2,88
Desember	34	1282	2,65

Munculnya angka tersebut mengindikasikan bahwa pada akhirnya penekanan pemberian makanan tambahan bukan hanya secara kuantitas namun kualitas. Balita merasa kenyang tidak dikaitkan karena gizi yang tercukupi, namun perlu tinjauan lebih dalam untuk melihat faktor yang yang menunjang angka kecukupan gizi.

Menilik angka tersebut, Puskesmas Purwokerto Utara 2 mengambil langkah strategis untuk meningkatkan kualitas MP-ASI dengan menekankan pada pemberian asupan protein hewani sesuai dengan tema kampanye Hari Gizi Nasional tahun 2024. Berbagai alat bantu berupa brosur, buku panduan serta berbagai media kampanye telah disediakan oleh kementerian kesehatan yang dapat diunduh oleh dinas terkait dibawahnya. Akan tetapi, media tersebut nampaknya hanya menginformasikan namun tidak menstimulasi sasaran yaitu ibu hamil dan menyusui, untuk kreatif dalam memadupadankan makanan sehat. Ahli gizi puskesmas menyatakan bahwa seharusnya sasaran mampu untuk berfikir, meningkatkan rasa ingin tahu bahkan mencoba hal baru untuk dapat mengetahui sumber-sumber pangan yang bergizi terutama yang dapat dikreasikan dengan pangan yang berasal dari protein hewani. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang mampu memfasilitasi proses berpikir sasaran. Berangkat dari kebutuhan mitra mengenai media kampanye yang kreatif dan merangsang sasaran program untuk berkreasi dalam pembuatan MP-ASI berbasis protein hewani, tim PKM mengusulkan sebuah media permainan berupa *flashcards* yang diberi nama *Penting (Peduli Stunting)*

Flashcard. Media *Flashcard* merupakan suatu media grafis dan aplikatif yang berisi gambar dan kata-kata yang dapat merangsang seseorang untuk lebih aktif berpikir. Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran merupakan suatu proses yang menyenangkan karena dapat membantu mengingatkan atau mengarahkan seseorang kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat seseorang hingga pada kegiatan seseorang memahami arti/makna yang terkandung dalam bahan tulis (Edwita, 2020).

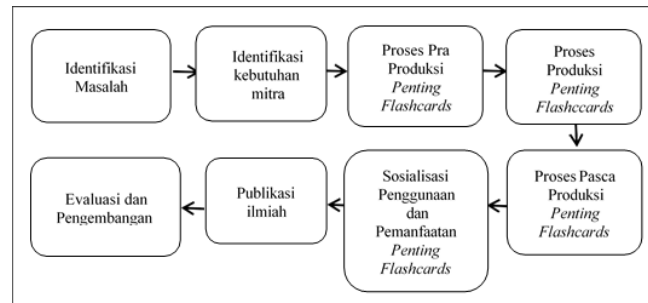
II. METODE PELAKSANAAN

Keberhasilan program pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tergantung pada tahapan yang dilalui serta kematangan tingkat kesiapannya. Perencanaan yang matang menentukan langkah yang akan diambil kemudian menjadi lebih efektif dan efisien. Pelaksanaan program dimulai dari tahapan identifikasi masalah pada pihak mitra yang ditandai dengan munculnya fenomena serta penyebab yang melatarbelakangi kemunculannya tersebut. Selanjutnya adalah proses identifikasi kebutuhan mitra yang didasarkan atas ekstraksi permasalahan yang muncul. Ekstraksi tersebut menghasilkan berbagai pilihan solusi yang memungkinkan dilakukan oleh tim pengabdian yang disesuaikan dengan bidang ilmu dan keahlian yang dikuasai.

Tahapan berikutnya adalah proses perancangan produksi *Penting Flashcards*, proses produksi itu sendiri, hingga proses pasca produksinya. Setelah diproduksi, *Penting Flashcards* melalui proses konfirmasi dan validasi dari pihak mitra, dalam hal ini Puskesmas Purwokerto Utara 2. Proses ini harus dilalui agar konten dan konteksnya sesuai target dan harapan yang diinginkan oleh mitra. Bahan dan data yang diambil untuk diunggah menjadi konten seluruhnya mutlak sepengetahuan Puskesmas sebagai pihak yang berkompeten.

Tahapan sosialisasi penggunaan dan pemanfaatan *Penting Flashcards* kepada target atau sasaran akan dilaksanakan setelah melalui proses validasi dan konfirmasi. *Penting Flashcards* yang dirancang nantinya merupakan media kampanye kepada masyarakat tentang pentingnya MP-ASI yang kaya protein hewani dalam percepatan penurunan stunting. Metode penyampaian dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi. Publikasi ilmiah

sebagai tahapan selanjutnya merupakan sebuah pertanggungjawaban secara keilmuan yang harus dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dan hasil temuan tersebut dapat dijadikan acuan bagi tim pengabdian berikutnya dalam mengintervensi media kampanye.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Langkah terakhir yang dilakukan adalah evaluasi dan pengembangan. Hal tersebut ditandai dengan monitoring *Penting Flashcard* secara berkala serta melihat dan mengukur tingkat pengetahuan serta perilaku sasaran atau target. Hasil yang didapatkan akan menentukan langkah yang harus diambil oleh mitra selanjutnya. Nantinya, hasil dari monitoring dapat dikaji dalam penelitian ilmiah dan dianalisis dengan menggunakan teori dan model terkait.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Flashcard yang diinisiasi oleh tim pengabdian diberi nama *Penting Flashcards* yang merupakan singkatan dari *Peduli Stunting Cards*. Kartu ini berisi masing-masing gambar bahan-bahan makanan seperti sayuran, daging, buah, susu, kacang-kacangan serta sumber energi lainnya dan *game board* gizi berbentuk tiga dimensi. Kartu digunakan sebagai media sosialisasi setelah tenaga kesehatan menjelaskan mengenai MP-ASI, sasaran akan diukur tingkat pemahamannya dengan mengatur gizi dengan mengombinasikan gambar bahan-bahan makanan tersebut ke dalam mangkuk. Ahli gizi akan mengkonfirmasi apakah kombinasi tersebut sudah tepat atau belum, tentunya dengan mempertimbangkan usia, berat badan dan AKG (Angka Kecukupan Gizi) balita masing-masing sasaran. Permainan dengan kartu dipilih karena bermain dapat meningkatkan mengaktifkan kegembiraan sekaligus belajar serta kreativitas seseorang (Hockenberry, 2018)

Kegiatan pengabdian dilaksanakan mulai bulan April hingga bulan Agustus 2024, diawali dengan identifikasi materi yang akan dicantumkan dalam *flashcards*. Tim pengabdian melakukan koordinasi dan pengumpulan materi dari ahli gizi agar materi sesuai dengan kebutuhan mitra. Setelah mendapatkan persetujuan mitra, dilanjutkan dengan membuat sketsa gambar yang dibagi dalam beberapa kategori, yaitu sumber protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan *junk food* sebagai pengecoh. Pembuatan sketsa manual berlangsung selama 8 minggu dan diaplikasikan ke dalam media digital untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal selama 4 minggu. Pada akhir Juni 2024, tim pengabdian berhasil menyelesaikan kartu tersebut dan mendapatkan validasi dari mitra. Total jumlah kartu yang dihasilkan 98 buah dan satu kotak untuk tempat penyimpanan sekaligus *boardgame*.

karena dapat diakses kapan dan dimana saja serta dapat pula diakses oleh *user* atau target sasaran.



Gambar 2. *Penting FlashCards* dan kotak penyimpanan

Akan tetapi kartu belum dapat digunakan karena belum ada tutorial cara melakukan permainan. Oleh karena itu, tim membuat tutorial dan diunggah ke kanal youtube mitra dengan link <https://youtu.be/jAde3eE0CRI>. Video tutorial ini memudahkan mitra untuk melakukan sosialisasi



Gambar 3. Cuplikan tutorial permainan

Penting Flashcard telah diujicoba pada sekelompok sasaran di Desa Karangwangkal pada bulan Agustus dan mereka sangat antusias pada permainan tersebut. Ahli gizi mitra juga sangat menyarankan agar permainan edukasi tersebut dapat dilaksanakan secara massif di wilayah kerja Purwokerto Utara 2. Media ini merupakan salah satu terobosan baru yang sangat bermanfaat karena mampu menstimuli sasaran untuk membuat menu gizi berkualitas dengan nilai protein hewani tinggi untuk balitanya. Evaluasi dari pembuatan *Penting Flashcards* ini adalah tambahan *notes/* catatan dan piramida makanan yang berbentuk lembar balik untuk melengkapi proses sosialisasi. Tim pengabdian akan merealisasikan pada tahap lanjutan di tahun 2025 sehingga permainan ini dapat dilaksanakan secara lebih komprehensif.



Gambar 4. Ujicoba *Penting Flashcards*

Serah terima *Penting Flashcards* dilaksanakan di lokasi mitra dengan dihadiri oleh kepala puskesmas, dr. Hasanah dan ahli gizi, R. Endah Nurkhalida, S.Gz. Mitra memberikan dukungan penuh sejak perancangan hingga finalisasi *Penting Flashcard*. Sebagai mitra, puskesmas menyediakan secara *in kind* berupa data, materi, kesempatan berkonsultasi serta ruangan rapat untuk melakukan koordinasi dan validasi terhadap proses pengerjaan *flashcard* tersebut.



Gambar 5. Serah Terima *Penting Flashcards*

Universitas Amikom Purwokerto sebagai penyelenggara kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam hal ini adalah pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kesempatan yang terbuka bagi tim untuk menerapkan ilmu dalam membantu mitra dengan bentuk pembuatan media permainan sebagai bahan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) bagi ibu yang memiliki balita.

IV. SIMPULAN

Penting Flashcard merupakan sebuah media komunikasi yang digunakan oleh mitra untuk sosialisasi mengenai pentingnya MP-ASI Berkualitas dengan intervensi Protein Hewani Lokal. Media tersebut merupakan sebuah alat permainan edukatif untuk memfasilitasi mitra dalam memberikan informasi dan meningkatkan daya kreatifitas sasaran dalam merancang menu harian balita. Keterlibatan dalam permainan akan merangsang otak untuk berpikir lebih kreatif dan mampu meningkatkan inovasi bagi anggota permainan. Diharapkan sasaran nantinya mampu untuk mengatur menu balita yang disesuaikan dengan kebutuhan gizi balita.

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Amikom Purwokerto sebagai penyelenggara kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Puskesmas Purwokerto Utara 2 sebagai mitra

V. DAFTAR RUJUKAN

- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2022. *Rencana Aksi Program Kesehatan Masyarakat*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2024. *Panduan Kegiatan Hari Gizi Nasional Tahun 2024*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. 2023. *Petunjuk Teknis Pemberian Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal untuk Balita dan Ibu Hamil*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- E.Edwita and U. Hasanah, "Pelatihan Pembuatan Flashcard untuk Meningkatkan Budaya Hidup Sehat Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Jakarta", *PPM*, vol. 4, no. 1, pp. 40-52, Jul. 2020.
- Hockenberry, M. J., & Wilson, D. 2018. *Wong's nursing care of infants and children-E-book*. Elsevier Health Sciences.